

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I sebesar 50,25% siklus II persentase meningkat 19,65% menjadi 69,9% dan pada siklus III persentase meningkat 8% menjadi 77,9%
2. Penerapan model pembelajaran langsung dengan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada setiap siklusnya. Dilihat dari rata-rata nilai kognitif siswa mengalami kenaikan yang signifikan, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 59,4, pada siklus II 66,8 dan pada siklus III sebesar 72,08.
3. Penerapan model pembelajaran langsung dengan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada setiap siklusnya. Dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, siklus I sebesar 30,6% siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 19,4% menjadi 50%; dan

siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 38,9 % menjadi 88,9 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme materi gerak pada siswa kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, maka peneliti menyarankan:

1. Model pendekatan keterampilan proses, merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.
2. Model pendekatan keterampilan proses, dapat digunakan oleh guru karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.